

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
 (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Bulan Laporan : Q1 Tahun 2019

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		2,623,122
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	5,997,499	465,369
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2,687,623	134,381
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,309,876	330,988
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	3,488,849	1,151,241
	a. Simpanan operasional	1,386,285	325,707
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,102,564	825,535
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	1,493,244	414,205
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,476,620	413,374
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	16,624	831
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		2,030,815
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	469,558	240,791
8	Arus kas masuk lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		240,791
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		2,623,122
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		1,790,024
	LCR (%)		146.54%

Keterangan :

Adjusted values dihitung setelah penerapan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan I 2019

Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan periode Januari 2019 – Maret 2019 berada diatas ketentuan minimum OJK (100%) yaitu 146,54%. Hal ini mengindikasikan kondisi bank cukup baik dalam memenuhi kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas finansial sehari-hari dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR triwulan I tahun 2019 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Januari 2019 sampai dengan Maret 2019 (61 hari kerja). Nilai rata-rata LCR periode triwulan I tahun 2019 naik sebesar 1,84% dari nilai LCR periode triwulan IV tahun 2018 yang sebesar 144,71%. Peningkatan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Persentase penurunan total HQLA 4,89% dari triwulan IV tahun 2018 lebih kecil dibandingkan persentase penurunan total *net cash outflow* 6,08% dari triwulan IV tahun 2018.
 - b. Total rata-rata HQLA Level 1 periode triwulan I tahun 2019 sebesar Rp. 2,62 triliun, turun sebesar Rp. 134,91 miliar dari periode triwulan IV tahun 2018 yang sebesar Rp. 2,76 triliun. Penurunan signifikan terdapat pada pos penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 232,47 miliar.
 - c. Total rata-rata arus keluar bersih (*net cash outflow*) periode triwulan I tahun 2019 sebesar Rp.1,79 triliun, turun sebesar Rp. 115,94 miliar dari periode triwulan IV tahun 2018 yang sebesar Rp.1,91 triliun. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada jumlah arus kas keluar sebesar Rp. 183,69 miliar dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Sedangkan jumlah arus kas masuk turun sebesar Rp. 67,75 miliar dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.